



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 519-524
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Study Kasus Di UMKM Kabupaten Semarang

Danin Ristikasari^{1*}, Zaenal wafa²

Akuntansi, Universitas Mercu buana Yogyakarta

Email: daninristikasari@gmail.com^{1*}

Abstrak

Laporan keuangan UMKM dirangkum dalam laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan diorganisir untuk mencakup periode akuntansi tertentu. Salah satu alasan mengapa pelaku bisnis UMKM merasa sulit sehingga mengabaikan standart yang ada karena kurangnya acuan dan referensi dalam pembelajaran dalam mengelola bisnis perekonomian mereka. Ikatan Akuntansi Indonesia telah merumuskan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018. Tujuannya adalah untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Tujuan dari layanan ini untuk menyusun dan menghasilkan laporan keuangan di usaha pewangi pakaian di kabupaten semarang. Pengabdian ini menggunakan metode pengabdian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer berupa wawancara dan dokumentasi bukti transaksi. Adapun dengan adanya hasil pengabdian UMKM ini sebagai bahan pertimbangan sistem pelaporan keuangan harus diperkenalkan karena kemudahan dan manfaatnya sehingga memperkuat mengatur transaksi-transaksi penjualan.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan SAK-EMKM, Laporan Keuangan UMKM.*

Abstract

Financial reports of UMKM are a summary of financial information prepared during an accounting period. One of the reasons why business people of UMKM find it difficult to ignore existing standards is because of the lack of benchmarks and references in learning to manage their economic business. The Indonesian Accounting Association has prepared From January 1, 2018, new accounting standards it is being introduced to help small and medium-sized enterprises to create financial reports more easily. This service aims to prepare financial reports for the clothing fragrance business in Semarang district. This service uses a qualitative descriptive service method. The sources of information used consist of raw data collected by means of surveys and recorded transaction records. The results of this service serve as material for consideration of the financial reporting framework that will be implemented of UMKM with the convenience offered so as to strengthen the management of sales transactions.

Keyword: *UMKM Financial Statement, Financial Statement SAK-EMKM*

PENDAHULUAN

Usaha yang diklasifikasikan sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang efisien yang dikelola oleh badan hukum atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai usaha mikro. UMKM memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan ekonomi di suatu daerah. Kegiatan yang dilakukan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan menjadi produk kreatif suatu daerah agar usahanya yang dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat lain,

serta memfasilitasi prospek bisnis bagiiparaiinovator bisnisilainnya. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan segmen penting bagi perekonomian yang memiliki potensi pertumbuhan dan stabilitas. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yaitu platform yangbaik untuk pengembangan lapangan kerja, dengan upaya perencanaan dari pemerintah, sektor swasta, dan pelaku usaha perorangan.

Tabel 1. Data UMKM Kabupaten Semarang

Kecamatan	Jumlah Usaha UMKM
Getasan	311
Tengaran	809
Susukan	804
Kaliwungu	530
Suruh	533
Pabelan	329
Tuntang	440
Banyubiru	707
Jambu	1040
Sumowono	274
Ambarawa	975
Bandungan	654
Bawen	483
Bringin	448
Bancak	321
Pringapus	569
Bergas	741
Ungaran Barat	999
Ungaran Timur	992
Jumlah 2020	11.959

Sumber : *(Dinas Koperasi, Usaha Mikro,Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang)*

Berdasarkan Tabel 1 Kecamatan di Kabupaten Semarang terakhir pada tahun 2020 terdapat 11.959 jumlah jenis usaha UMKM. Menunjukkan bahwa jumlah UMKM cukup banyak, Sehingga diperlukan Laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan untuk memudahkan pengusaha UMKM mengecek transaksi-transaksi penjualan sehingga akan meminimalisir kekeliruan informasi yang ada, mengambil Keputusan yang tepat untuk keberlangsungan bisnis jangka Panjang. Laporan keuangan ini berisikan mengenai kinerja, laporan posisi keuangan, arus kas dari suatu UMKM. Informasi ini yang dapat membantu pengusaha untuk membuat Keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang lebih baik.

Situasi keuangan perusahaan terdiri dari rincian aset, liabilitas, dan ekuitas, yang kemudian diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur ini kemudian didefinisikan sebagai berikut sesuai dengan (SAK-EMKM,2016)

- a. Aset yaitu sumber daya berharga yang dimiliki perusahaan karena kejadian di masa lalu. Entitas mengantisipasi bahwa aset ini akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

- b. Liabilitas yaitu tugas-tugas organisasi saat ini yang muncul dari insiden-insiden di masa lalu dan mengharuskan organisasi menggunakan sumber dayanya untuk menyelesaikannya, yang mengakibatkan hilangnya manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas mengacu pada klaim yang tersisa atas kekayaan perusahaan setelah dikurangi semua utang.

Informasi kinerja perusahaan terdiri dari rincian pendapatan dan biaya yang terjadi selama periode pelaporan tertentu. Informasi ini ditampilkan dalam laporan laba rugi, yang mencakup pendapatan, yang mewakili pertumbuhan keuntungan ekonomi selama periode pelaporan dan Beban yaitu penurunan manfaat selama pelaporan. Pengakuan elemen-elemen ini dalam laporan keuangan didasarkan pada pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Akun ini harus memenuhi kriteria memiliki manfaat ekonomi yang terkait dengan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban yang pasti diinvestasikan di perusahaan atau ditarik dari perusahaan. Selain itu, biaya perolehan pos-pos tersebut harus dapat diukur dengan andal.

UMKM di kabupaten Semarang ini yang menjadi salah satu produsen yang bergerak di usaha pewangi pakaian ini penjualan produk UMKM ini semakin meluas hingga ke luar wilayah Kabupaten Semarang, namun sudah merambah ke beberapa wilayah di kota Semarang dan kota-kota lainnya. Omset per bulan dari industry ini mencapai lebih dari 30.000.000. Tetapi dalam pengelolaan sumber dana keuangan atas transaksi-transaksi yang ada, pelaku usaha mengaku cukup kesulitan membuat laporan keuangan. Karena Perusahaan secara eksklusif mengumpulkan pendapatan yang telah dicatat, informasi mengenai penjualan yang dihasilkan tidak dapat diakses dan pembelian bahan baku untuk memproduksi produk tersebut masih sangat kurang detail. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan UMKM, penting bagi setiap pemilik bisnis untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan berfungsi sebagai alat analisis untuk menilai kinerja keuangan, menawarkan wawasan tentang situasi keuangan dan kinerja arus kas.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Semarang dalam pelaksanaannya menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode Observasi merupakan kegiatan pengabdian ini mengunjungi tempat UMKM untuk mengetahui Lokasi dan kegiatan usaha yang dilakukan.
- b. Metode Wawancara yaitu melakukan wawancara untuk mengumpulkan data-data untuk diinput neraca dan laporan keuangan.
- c. Metode Implementasi dan monitoring untuk melakukan pembuatan laporan keuangan SAK-EMKM dengan baik dan benar menggunakan Microsoft Excel agar semua data keuangan data terkomputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM ini adalah perusahaan yang berspesialisasi dalam memproduksi dan mendistribusikan wewangian untuk garmen. Perusahaan ini telah berdiri dari tahun 2015 yang dimulai dari sebuah bisnis rumahan lalu sekarang mencoba membuka ruko di wilayah kab Semarang untuk memperkenalkan ke Masyarakat mengenai pewangi buatan local. Kegiatan Praktik kerja ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun latar belakang pemilihan tempat ini karena keberadaan UMKM ini dapat memberikan keuntungan untuk masyarakat sekitar karena produk-produk buatan local ini termasuk produk yang bagus dengan harga yang terjangkau. Dari tahun ketahun Perusahaan ini mengalami perkembangan yang pesat. sehingga sudah mulai dikenal banyak Masyarakat. Peneliti menyusun laporan keuangan UMKM dengan beberapa tahapan yaitu tahapan pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan .

1. Tahap Pencatatan

Peneliti mendokumentasikan semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM ini dengan memverifikasi keberadaan surat jalan barang, nota, kuitansi, serta invoice. Semua transaksi yang ada diurutkan sesuai waktu terjadinya transaksi dan kemudian diposting kedalam jurnal buku besar di masing-masing akun yang tersedia.



Gambar 1. Pencatatan dan Menyusun sesuai Urutan Transaksi

2. Tahap Pengikhtisaran

Langkah ini dimulai dengan konsolidasi jurnal dan buku besar yang telah dicatat ke dalam neraca saldo. Selanjutnya, penyesuaian dilakukan dan jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan nominal yang sebenarnya. Setelah semua entri jurnal penyesuaian dicatat dalam buku besar, neraca saldo dibuat dengan menggunakan akun-akun buku besar. Neraca saldo ini disebut sebagai neraca saldo yang disesuaikan. Pada tahap ini, peneliti menyusun kertas kerja yang meliputi neraca saldo sebelum penyesuaian, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba rugi, dan neraca saldo. Kertas kerja dibuat dengan tujuan untuk merampingkan pelaporan keuangan.



Gambar 2. Membuat Neraca saldo sebelum disesuaikan

3. Tahap Pelaporan

Peneliti menyiapkan laporan tahunan, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan aset, dan lampiran laporan tahunan periode sebelumnya.

Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK-EMKM (2016), laporan posisi keuangan menampilkan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu perusahaan pada titik waktu tertentu. Penyusunan laporan posisi

keuangan bergantung pada data yang diperoleh dari UMKM.

**UMKM Kabupaten Semarang
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 Juni 2024**

Aset	Debet	Kredit
Kas	37.645.353	
Piutang Usaha	12.062.400	
Persediaan	45.575.600	
Perlengkapan	12.575.000	
Aset Tetap	87.852.000	
Akumulasi Penyusutan	(5.425.300)	
Jumlah Aset	190.285.053	
Liabilitas		
Utang Usaha		77.025.053
Jumlah Liabilitas		77.025.053
Ekuitas		
Modal Pemilik		87.570.000
Laba Ditahan		25.690.000
Jumlah Ekuitas		113.260.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		190.285.053

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan rincian tentang pendapatan, biaya keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi bersih perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Penjelasan mengenai data yang diberikan dalam laporan laba rugi UMKM adalah sebagai berikut:

**UMKM Kabupaten Semarang
Laporan Laba Rugi Per 30 Juni 2024**

Perkiraan	Jumlah
Penjualan	66.245.000
Harga Pokok Penjualan	37.648.900
Laba Kotor	28.596.100
Beban Operasional	
Beban Gaji	7.200.000
Beban Administrasi & Umum	375.000
Beban Listrik & Air	480.000
Beban Perlengkapan	390.000
Beban Penyusutan Peralatan	550.000
Beban Penyusutan Bangunan	500.000
Beban Penyusutan Kendaraan	425.000
Total Beban Operasional	9.920.000
Laba bersih Sebelum Pajak	18.676.100

Catatan Atas Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan UMKM ini dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari UMKM, yang kemudian dianalisis oleh peneliti dan dikoreksi

sesuai dengan peraturan SAK-EMKM (2016). Komentar atas laporan keuangan UMKM ini menyatakan bahwa laporan tersebut telah dimodifikasi agar sesuai dengan standar yang relevan.

SIMPULAN

Informasi sebelumnya menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM tersebut telah dibuat sesuai dengan ketentuan SAK-EMKM, situasi keuangan pada saat itu tanggal 30 Juni 2024 menunjukkan total asset yang dimiliki 190.285.053, jumlah liabilitas sebesar 77.025.053, dan modal sebesar 113.260.000 dan laba bersih 18.676.100. Catatan atas laporan keuangan mencakup ringkasan Perusahaan, penjelasan bahwa laporan tersebut ditulis dengan menggunakan komponen-komponen SAK-EMKM sebagai dasar, dan standar akuntansi yang digunakan dan dilaporkan dalam laporan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang. (2020). *Jumlah Jenis Usaha Umkm Menurut Kecamatan Di Kabupaten Semarang 2020*. Bps.Go.Id. <https://Semarangkab.Bps.Go.Id/Indicator/100/330/1/Jumlah-Jenis-Usaha-Umkm-Menurut-Kecamatan-Di-Kabupaten-Semarang.Html>
- Harini, C., & Rohman, A. (2020). Iptek Bagi Masyarakat Dan Pengembangan Marketing Online Pada Umkm Kabupaten Semarang. *Jurnal Karya Abdi*, 4(3), 701–706.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Tentang Sak Emkm*. Iaiglobal.Or.Id. <https://Web.Iaiglobal.Or.Id/Sak-Iai/Tentang-Sak-Emkm#>
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) (Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Tiffani, I., Debby, T., & Agung, C. P. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada Yayasan Dharma Ibu Jawa Barat Di Kabupaten Bandung. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 51 – 57.
- Widyari, N. W. T., Sariyani, N. L. P., & Sukarnasih, D. M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Warung Sebatu. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 18 – 22.